

## RINGKASAN

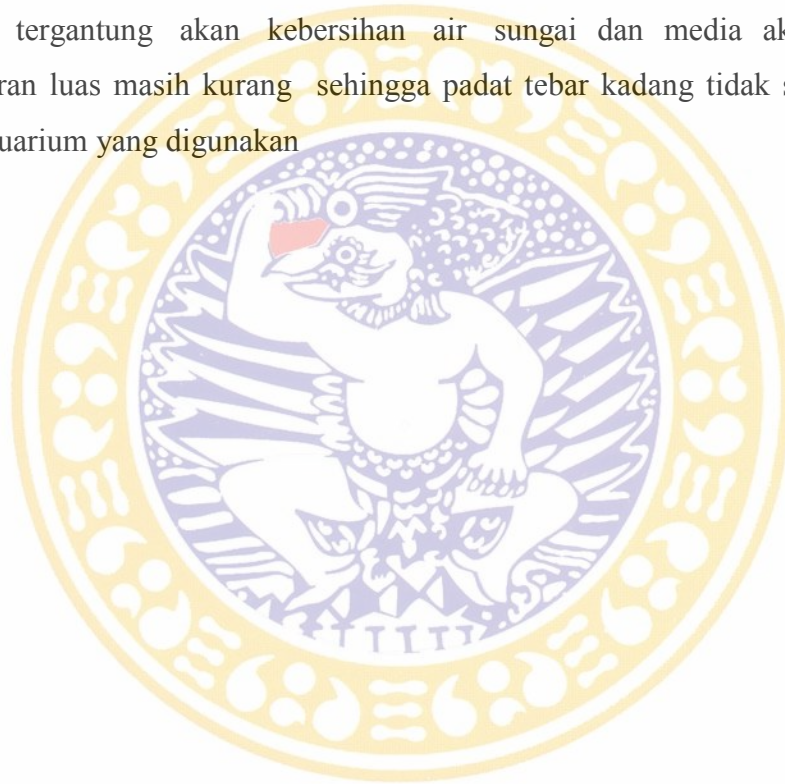
**SUSANTI. Teknik Budidaya Ikan Arwana Silver (*Osteoglossum Bicirrhosum*) Di Kelompok Tani Mina Karya Koi Center, Kecamatan Brebah, Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Dosen Pembimbing. Annur Ahadi Abdillah , S.Pi., M.Si**

Ikan Arwana Silver (*Osteoglossum bicirrhosum*) merupakan ikan yang banyak ditemukan di sungai Amazon, Amerika Selatan dan memiliki nilai ekonomis tinggi. Ikan Arwana Silver memiliki fase yang paling kritis yaitu pada fase benih, sehingga mortalitas benih cukup tinggi namun kebutuhan akan benih juga semakin meningkat. Kegiatan budidaya sangat memegang peranan penting untuk menghasilkan kualitas dan kuantitas benih ikan Arwana Silver yang unggul.

Praktek Kerja Lapang ini dilaksanakan di Kelompok Tani Mina Karya Koi Center yang terletak di desa Blendangan, kecamatan Brebah, kabupaten Sleman, provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 12 Januari sampai 10 Februari 2015. Tujuan dari pelaksanaan Praktek Kerja Lapang ini untuk mengetahui teknik budidaya Arwana Silver (*Osteoglossum bicirrhosum*) dan permasalahan yang ada pada teknik budidaya Arwana Silver (*Osteoglossum bicirrhosum*) di Kelompok Tani Mina Karya Koi Center. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu metode deskriptif dengan sumber data primer dan sekunder. Pengambilan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, partisipasi aktif, dan studi pustaka.

Budidaya ikan Arwana Silver memiliki beberapa serangkaian kegiatan yaitu meliputi penentuan atau pemeliharaan induk, pembenihan dan pembesaran. Kegiatan budidaya ikan Arwana Siver menggunakan media akuarium dan kolam semi intensif. Pakan yang diberikan pada benih ukuran 20 cm sampai dengan menggunakan pakan ikan Bawal (*Collosoma macropomum*) dan Katak sawah (*Rana cancrivora*), sedangkan benih ukuran 4-20cm diberi pakan cacing darah dan ulat hongkong. Parameter kualitas air yang diukur adalah suhu berkisar antara 27-30 °C, Ph berkisar antara 7,2-7,6, DO 5-14 mg/L dan Amoniak 0.25-0,5 mg/L.

Kegiatan budidaya di Mina Karya Koi Center pemanenan benih dilakukan pada umur 30-35 hari setelah pengeraman. Larva yang telah dipanen langsung diambil pengepul dan dijual ukuran 4-6 cm. Sampel pertumbuhan pada waktu praktek kerja lapang dalam 4 kali pengukuran adalah pengukuran pertama panjang 35,2 cm dan berat 0,68 gram, pengukuran kedua panjang 37 cm dan berat 0,72 gram, pengukuran ketiga panjang 38 cm dan berat 0,75 gram dan pengukuran keempat panjang 39,5 cm dan berat 0,79 gram. Hambatan yang dihadapi dalam budidaya ikan Arwana Silver antara lain sumber air yang kualitas air kolam sangat tergantung akan kebersihan air sungai dan media akuarium yang berukuran luas masih kurang sehingga padat tebar kadang tidak sesuai dengan luas akuarium yang digunakan



## SUMMARY

**SUSANTI. Silver Arowana Aquaculture Techniques (*Osteoglossum bicirrhosum*) at Farmers Group Works In Mina Koi Center, Brebah District, District Sleman, Yogyakarta. Academic Advisor Annur Ahadi Abdillah , S.Pi., M.Si**

Silver Arowana fish (*Osteoglossum bicirrhosum*) is a fish that is found in the Amazon River, South America and have a high economic value. Silver Arowana fish have the most critical phase is the phase of the seed, so that seed mortality is quite high but the demand for seed is also increasing. Aquaculture plays an important role to produce the quality and quantity of fish seed Silver Arowana superior.

Field Work Practice was conducted in farmer groups Mina Koi Center located in the village Blendangan, Brebah subdistrict, Sleman, Yogyakarta Special Region province. This activity was held on January 12th until February 10th, 2015. The purpose of the implementation of the Field Work Practice for Silver Arwana knowing cultivation techniques (*Osteoglossum bicirrhosum*) and the problems that exist in cultivation techniques Silver Arowana (*Osteoglossum bicirrhosum*) at Mina Farmers Group Koi Center. The method used in this activity is the method of descriptive with primary and secondary data. The data was done by observation, interviews, active participation and study library.

Silver Arowana fish culture has several series of activities that includes the Broodstock selection, hatchery and enlargement. Siver arowana fish culture activities using the media aquariums and ponds semi-intensive. Feed was given to the seed size of 20 cm up to use Bawal fish feed (*Collosoma macropomum*) and Frogs (*Rana cancrivora*), while seed size 4-20cm fed blood worms and caterpillars. Water quality parameters measured were the temperature ranges between 27-30 ° C, pH range between 7.2-7.6, DO 5-14 mg / L and ammonia 0.25-0,5 mg / L.

Aquaculture activities in Mina Koi Center seed harvesting work done at the age of 30-35 days after incubation. Larvae that have been harvested and sold

directly taken collectors sizes of 4-6 cm. Samples growth in field practice time within 4 times the length measurement is the first measurement of 35.2 cm and a weight of 0.68 grams, a second measurement of length 37 cm and a weight of 0.72 grams, a third measurement length of 38 cm and a weight of 0.75 grams and fourth measurement length of 39.5 cm and weighs 0.79 grams. Obstacles encountered in Silver Arowana fish farming, among others, water resource pool water quality is highly dependent river water quality and medium-sized aquarium still less so extensive stocking density is sometimes not in accordance with the aquarium widely used.



## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, ridho dan hidayah-Nya sehingga Praktek Kerja Lapang Teknik Budidaya Ikan Arwana Silver (*Osteoglossum Bicirrhosum*) di Kelompok Tani Mina Karya Koi Centre, Kecamatan Brebah, Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Laporan ini disusun berdasarkan hasil Praktek Kerja Lapang yang telah dilaksanakan pada tanggal 12 januari 2015 – 10 februari 2015.

Praktek Kerja Lapang ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Perikanan pada Program Studi S-1 Budidaya Perairan Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga Surabaya. Penulis menyadari bahwa laporan ini kurang sempurna, sehingga kritik dan saran sangat penulis harapkan demi perbaikan dan kesempurnaan laporan selanjutnya. Penulis berharap semoga karya tulis ini bermanfaat dan dapat memberikan informasi bagi semua pihak.

Surabaya, 15 September 2015

Penulis

## UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini, tidak lupa pula penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Subekti, drh., DEA. selaku Dekan Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga Surabaya.
2. Bapak Sudarno, Ir., M.Kes. Selaku dosen wali yang sering memberikan pengarahan dan motivasi akademik dan non-akademik.
3. Bapak Annur Ahadi Abdillah, S.Pi. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan dan petunjuk sejak dalam penyusunan usulan hingga selesainya penyusunan laporan PKL ini.
4. Bapak Santoso sebagai Kepala Kelompok Tani Mina Karya Koi Center, Yogyakarta yang telah mengizinkan penulis melaksanakan PKL.
5. Bapak Toyib Abdurrahman selaku pembimbing lapang, sehingga atas bimbingan, arahan dan masukan yang diberikan selama pelaksanaan PKL maupun saat penyusunan laporan.
6. Bapak Abdul Manan, S.Pi., M.Si. selaku dosen penguji pertama yang telah memberikan saran kritik dalam penulisan dan penyempurnaan laporan PKL ini.
7. Ibu Dr. Gunanti Mahasri, Ir., M.Si. selaku dosen penguji kedua yang telah memberikan saran kritik dalam penulisan dan penyempurnaan laporan PKL ini.

8. Seluruh Keluarga Besar Kelompok Tani Mina Karya Koi Center atas kebersamaannya selama ini dan masukan ilmu yang telah penulis terima.
9. Ibunda Tami beserta Ayahanda Samin yang selalu memberikan doa, perhatian, kasih sayang, motivasi, dukungan, pengorbanan serta keridhoannya yang tiada henti ketika lahir sampai penulis masuk dibangku kuliah.

